

SEMINAR NASIONAL SILAMPARILIST
"Artificial Intelligence (AI) Perguruan tinggi: Tantangan menghadapi
Sustainable Development Goals dan Disrupsi Global"
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas PGRI Silampari
Lubuklinggau, 16 Juni 2025

***Systematic Literature Review*; Etnomatematika dalam
Pembelajaran Matematika Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah
Menengah Atas**

Ratna Anjani¹, Sukasno², Anna Fauziah³

^{1,2,3}Universitas PGRI Silampari, Jl. Mayor Toha, Kelurahan Air Kutu, Kecamatan
Lubuklinggau Timur I, Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan, Telp. (0733)-451432
e-mail: ¹ratnaanjani1203@gmail.com; ²annafauziah21@gmail.com;
³sukasno@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review (SLR)* untuk mengevaluasi berbagai studi sebelumnya yang berkaitan dengan penerapan etnomatematika dalam pembelajaran matematika berbasis kearifan lokal. Artikel yang dianalisis diperoleh dari Google Scholar, Sinta, dan Publish or Perish, dengan total 10 jurnal nasional dan internasional yang relevan dan diterbitkan antara tahun 2019 hingga 2025. Di tingkat sekolah menengah, matematika sering dianggap sebagai mata pelajaran yang abstrak dan sulit dipahami oleh siswa, terutama karena pendekatan pengajaran yang masih dominan bersifat formal dan kurang relevan dengan kehidupan nyata. Untuk menjawab tantangan tersebut, pendekatan etnomatematika yang mengintegrasikan unsur budaya lokal ke dalam pembelajaran matematika hadir sebagai alternatif inovatif. Etnomatematika berperan dalam mengaitkan konsep-konsep matematika dengan praktik dan nilai budaya yang telah dikenal siswa. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa penerapan etnomatematika dalam pembelajaran matematika di tingkat SMA terbukti valid dan efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis, sekaligus mendorong minat serta partisipasi aktif siswa. Oleh karena itu, penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi etnomatematika dalam pembelajaran matematika berbasis kearifan lokal memiliki dampak positif terhadap pemahaman dan capaian belajar siswa secara menyeluruh.

Kata kunci: *Etnomatematika, kearifan lokal, Pembelajaran matematika.*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan fundamental yang harus dimiliki setiap manusia. Melalui proses pendidikan, seseorang dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya guna meningkatkan kualitas hidup. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah proses yang dilakukan secara terencana untuk menciptakan suasana serta kegiatan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berperan aktif dalam mengembangkan dirinya. (Rofiq & Rohman, 2024)

Matematika merupakan disiplin ilmu yang menekankan pada pembentukan pemahaman konsep secara menyeluruh dan terstruktur. Dalam prosesnya, matematika tidak hanya berfokus pada perhitungan, tetapi juga pada bagaimana individu memahami keterkaitan antar konsep secara mendalam dan logis (Sari & Riwayat, 2024).

Menurut Ambarwangi (2013), Indonesia merupakan negara yang kaya akan keberagaman, baik dari segi budaya, karakter, maupun suku bangsa yang tersebar di berbagai penjuru nusantara (hlm. 78). Keanekaragaman ini menjadi identitas yang melekat pada masyarakat di seluruh wilayah Indonesia. Keunikan yang dimiliki oleh masing-masing daerah tersebut turut membentuk kekhasan budaya lokal yang membedakan satu daerah dengan daerah lainnya di Indonesia. (Silviani, dkk. 2022)

Setiap jenjang pendidikan memiliki karakteristik materi matematika yang berbeda sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik. Di sekolah dasar (SD), materi yang diberikan umumnya bersifat konkret dan mudah dihubungkan dengan situasi nyata. Memasuki jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), siswa mulai diperkenalkan dengan materi yang bersifat semi-abstrak, sebagai transisi menuju pemahaman yang lebih kompleks. Sedangkan pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) dan perguruan tinggi, materi matematika disajikan dalam bentuk yang sepenuhnya abstrak dan menuntut tingkat pemikiran yang lebih tinggi (Lestari, dkk. 2024).

Dalam konteks pembelajaran matematika, diperlukan pendekatan inovatif yang melibatkan peran aktif berbagai pihak yang memiliki keterkaitan dengan budaya. Pendekatan ini sejalan dengan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang dalam standar proses pembelajaran matematika menekankan pentingnya memperhatikan keragaman karakter dan latar belakang budaya peserta didik (Nugraha & Novaliyosi, 2023).

Etnomatematika merupakan pendekatan yang memadukan konsep-konsep dalam matematika dengan unsur kearifan lokal yang hidup dalam budaya suatu masyarakat. Pendekatan ini bertujuan untuk memperkaya proses pembelajaran matematika melalui pemanfaatan nilai-nilai budaya yang relevan dan kontekstual (Chrissanti, 2019).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) yang bertujuan untuk menghimpun, mengkaji, dan menyusun kembali berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik etnomatematika dalam pembelajaran matematika berbasis kearifan lokal di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Pendekatan ini dilaksanakan secara sistematis dengan mengikuti tahapan yang jelas dan terstruktur untuk memperoleh kesimpulan yang valid dari berbagai sumber literatur ilmiah. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui penelusuran artikel ilmiah dari sejumlah basis data terpercaya seperti Google Scholar, SINTA, dan Publish or Perish. Peneliti menyaring sebanyak 30 artikel, dan dari jumlah tersebut, 10 artikel utama dipilih untuk dianalisis secara mendalam berdasarkan kesesuaian topik, fokus masalah, dan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran etnomatematika. Artikel yang dikaji diterbitkan dalam kurun waktu 2019 hingga 2025, mencakup jurnal nasional maupun internasional. Analisis dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu dengan menelaah konten setiap artikel untuk mengidentifikasi pola-pola, temuan kunci, serta dampak penerapan etnomatematika terhadap pemahaman dan partisipasi siswa dalam pembelajaran matematika. Kajian ini tidak hanya mengevaluasi efektivitas pendekatan etnomatematika, tetapi juga menggali bagaimana nilai-nilai budaya lokal diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran agar menjadi lebih bermakna, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik siswa.

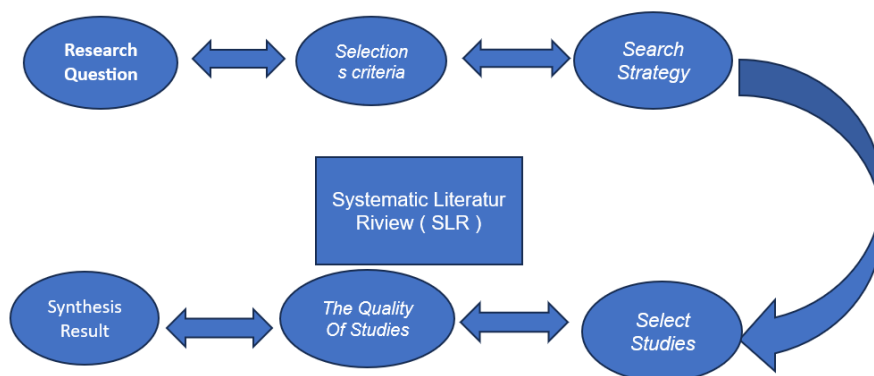
Penjelasan yang terdapat pada gambar yang menjelaskan prosedur penelitian SRL berikut penjelasan gambar 1.

1) Research Question

Penyusunan Research Question ini berdasarkan kebutuhan dalam topik ini, Meliputi

- A. Bagaimana penerapan etnomatematika berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa disekolah ?

- B. Apa tantangan yang dihadapi oleh guru dalam penerapan etnomatematika berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran matematika disekolah menengah atas ?



Gambar 1. Prosedur Penelitian SRL

2) Selection Creteria

Kajian ini tidak hanya bertujuan untuk menilai seberapa efektif pendekatan etnomatematika dalam pembelajaran, tetapi juga menelusuri cara integrasi nilai-nilai budaya lokal ke dalam proses belajar-mengajar agar lebih relevan, kontekstual, dan selaras dengan karakter siswa. Artikel yang diseleksi merupakan publikasi dari jurnal nasional yang telah terakreditasi maupun jurnal internasional yang diakui, dengan syarat membahas secara spesifik penerapan etnomatematika dalam konteks pembelajaran matematika berbasis budaya lokal. Selain itu, artikel harus tersedia dalam versi lengkap, ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris, serta memuat data empiris dengan metode dan hasil penelitian yang dapat dianalisis. Di sisi lain, artikel yang hanya berupa opini, tidak didukung data penelitian, atau tidak membahas secara jelas topik etnomatematika tidak dimasukkan dalam kajian ini. Duplikasi dari versi publikasi yang sama juga dieliminasi. Untuk mendapatkan sumber yang relevan, pencarian dilakukan melalui beberapa basis data akademik seperti Google Scholar, SINTA, dan Publish or Perish. Proses pencarian menggunakan kata kunci seperti “etnomatematika”, “pembelajaran matematika berbasis kearifan lokal”, serta “systematic literature review”, agar diperoleh literatur yang paling sesuai untuk mendukung hasil analisis secara komprehensif.

3) Search Strategy

Pencarian artikel dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan yang sistematis guna menemukan literatur yang relevan dengan tema etnomatematika dalam konteks pembelajaran matematika berbasis kearifan lokal di jenjang Sekolah Menengah Atas. Tiga pangkalan data utama yang digunakan dalam proses ini adalah Google Scholar, SINTA, dan Publish or Perish, karena ketiganya menyediakan akses luas terhadap jurnal ilmiah nasional terakreditasi maupun internasional yang bereputasi. Langkah awal dalam proses pencarian adalah penentuan kata kunci yang sesuai untuk memperoleh artikel yang selaras dengan fokus penelitian. Adapun kata kunci yang digunakan meliputi: “etnomatematika”, “pembelajaran matematika berbasis kearifan lokal”, “etnomatematika di tingkat SMA”, serta “systematic literature review”. Pencarian dibatasi pada artikel yang terbit dalam rentang waktu 2019 hingga 2025, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris, dan tersedia dalam bentuk teks lengkap. Dari hasil penyaringan tersebut, diperoleh sebanyak 20 artikel, dan sebanyak 10 artikel inti dipilih untuk dianalisis secara lebih mendalam berdasarkan keterkaitannya dengan topik serta kontribusinya dalam mendukung pengembangan model pembelajaran matematika berbasis budaya lokal.

4) *Select Studies*

Proses seleksi studi dilakukan setelah seluruh artikel berhasil dikumpulkan melalui tahapan pencarian yang dirancang secara sistematis. Pada tahap ini, peneliti melakukan penyaringan untuk memilih artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan layak untuk dianalisis lebih lanjut. Dari 20 artikel yang ditemukan, sebanyak 10 artikel inti dipilih berdasarkan tingkat relevansi terhadap topik, mutu publikasi, serta kontribusinya dalam pengembangan pembelajaran matematika berbasis etnomatematika pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).

5) *The Quality of studies*

Evaluasi terhadap kualitas artikel dilakukan untuk memastikan bahwa setiap sumber yang dianalisis layak dijadikan dasar dalam kajian ini, baik dari sisi metodologi maupun kesesuaian isi dengan fokus penelitian. Setiap artikel ditelaah berdasarkan beberapa aspek penting, antara lain kejelasan rumusan masalah, kesesuaian antara metode dan hasil penelitian, penggunaan data empiris yang valid, serta keterkaitan konten dengan unsur budaya lokal dalam konteks etnomatematika. Penilaian mutu juga mempertimbangkan seberapa jelas hasil penelitian disajikan dan sejauh mana data pendukung disertakan.

6) *Synthesis result*

Setelah proses seleksi dan evaluasi kualitas artikel dilakukan, tahapan selanjutnya adalah menyintesis data. Pada tahap ini, informasi dari artikel-artikel terpilih diorganisasikan secara sistematis untuk mengidentifikasi pola umum, perbedaan, serta persamaan dalam penerapan etnomatematika pada pembelajaran matematika berbasis kearifan lokal. Proses penyintesisan data mencakup pengumpulan temuan utama seperti metode pembelajaran, media yang digunakan, dan dampaknya terhadap kemampuan konseptual siswa.

Literatur yang disintesis berasal dari publikasi periode 2019 hingga 2025 yang diperoleh melalui database terkemuka seperti Google Scholar dan SINTA. Setiap artikel telah melalui evaluasi menyeluruh berdasarkan keakuratan metodologi, kejelasan presentasi data, serta relevansi dengan konteks budaya lokal. Data yang terkumpul kemudian diklasifikasikan dan dirangkum dalam bentuk tabel ringkasan yang memuat informasi identitas jurnal, judul penelitian, serta inti temuan yang disajikan dalam studi tersebut.

Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menyusun gambaran menyeluruh yang tidak hanya menunjukkan efektivitas penerapan etnomatematika, tetapi juga memberikan dasar bagi pengembangan model pembelajaran yang lebih kontekstual dan relevan bagi siswa di tingkat Sekolah Menengah Atas.

Hasil dan Pembahasan

Ringkasan hasil koding, untuk ekstraksi data dari artikel yang terdapat dalam slr ini, meliputi: Nama penulis, judul artikel, tahun terbit, dan nama jurnal. Ringkasan hasil data koding dapat dilihat pada tabel 1.

Berdasarkan analisis terhadap sepuluh artikel yang tertera pada Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa penerapan etnomatematika dalam pembelajaran matematika memberikan dampak yang konstruktif, baik dari sisi pemahaman siswa maupun relevansi materi dengan kehidupan nyata mereka. Penelitian-penelitian tersebut membuktikan bahwa nilai-nilai budaya lokal yang selama ini hadir dalam kehidupan masyarakat dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang kontekstual.

Beberapa kajian, seperti yang dilakukan oleh Elvi, dkk (2024), mengeksplorasi ornamen tradisional Gorga Batak dan menemukan bahwa bentuk-bentuk geometris yang terkandung di dalamnya dapat menjadi media untuk mengenalkan konsep kurva kepada siswa. Sementara itu, Lestari, dkk (2024) mengungkap bahwa siswa sebenarnya sering berinteraksi dengan unsur budaya yang memiliki muatan matematika, namun belum menyadari keberadaannya sebagai bagian dari pembelajaran. Oktavia, dkk (2025) mencatat bahwa ketika pendekatan etnomatematika

diterapkan pada materi geometri, partisipasi dan antusiasme siswa meningkat secara signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa pendekatan yang mengaitkan materi ajar dengan budaya lokal mampu menciptakan pembelajaran yang lebih hidup dan menarik.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Data Coding

Identitas jurnal	Judul artikel	Hasil review
Nama jurnal: teknologi pendidikan dan pembelajaran (Elvi, Nur, Hizkia. 2024). 2024-1220 Vol. 2 No. 2 (2024): Oktober – Desember	Pendekatan Etnomatematika untuk Pembelajaran Kontekstual di Sekolah Dasar pada Eksplorasi Jenis-Jenis Kurva dalam Ornamen Tradisional Ukiran Gorga Batak	Hasil review analisis menunjukkan bahwa ornamen Gorga Batak tidak hanya kaya akan pola geometris yang relevan dengan konsep kurva, tetapi juga mampu memperkaya pemahaman siswa tentang hubungan antara matematika dan budaya.
Nama jurnal : Jurnal inovasi peneltan dan pengabdian masyarakat (Lestari, dkk. 2024). Volume 6 tahun 2022 Jurnal inovasi peneltan dan pengabdian masyarakat 4(2) : 161 - 171	Integrasi Etnomatematika dalam Pembelajaran Bangun Datar Segi Empat Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Pemahaman Matematika	Hasil review berdasarkan hasil dan pembahasan dapat dibuat kesimpulan sebelum kegiatan PKM siswa kurang familiar dengan etnomatematika, meskipun siswa sering berinteraksi dengan elemen-elemen tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
Nama jurnal : Jago mipa : Jurnal pendidikan mipa (Oktavia, dkk. 2025) Vol.5 No 1 (2025) 2025-01-22	Analisis Etnomatematika dan Penerapannya dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMAN 2 Soa pada Materi Geometri	Hasil review Berdasarkan hasil pengamatan yang dilangsungkan oleh penulis di kelas XI MIA SMA Negeri 2 Soa, peserta didik tampak lebih bersemangat dan lebih aktif saat menyimak pembelajaran materi Geometri dengan pendekatan Etnomatematika.
Nama Jurnal:Seminar nasional (Meyundasari, dkk. 2023). Volume 7 Tahun Publikasi: 2023 Vol 3 (2023)	Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika dengan Konteks Rumah Adat Istana dalam Loka di Kota Sumbawa.	Hasil review untuk memermuda memahami konsep-konsep matematika yang terkait t dari geometri, bangun datar, bangun ruang, kesebangunan, transformasi geometri (refleksi), konsep lingkaran, konsep fungsi, konsep volume benda putar, pola simetri, konsep hubungan antar sudut, konsep refleksi, konsep logika matematika, dan konsep peluang.

<p>Nama jurnal : pendidikan matematika UNPATI (Rani,Fitrayana, Shafriyati. 2024) Vol 5 no 3 2024</p>	<p>Eksplorasi Etnomatematika Pangan Lokal Pada Masyarakat Maluku Tenggara Sebagai Sumber Belajar Matematika</p>	<p>Hasil review eksplorasi menunjukkan bahwa dalam pangan lokal Maluku Tenggara, yaitu Kuba ulun dan Enbal terdapat unsur – unsur matematika diantaranya konsep geometri, bilangan pecahan, pola bilangan dan pola simetris yang bisa digunakan sebagai sumber belajar matematika</p>
<p>Nama jurnal: PYTHAGORAS program studi pendidikan matematika (Rofiq & Rohman, 2024) Jurnal,13(2) : Volume 13 No 2 2024</p>	<p>Lembar kerja peserta didik berbasis etnomatematika jajanan tradisional materi bangun ruang sisi lengkung</p>	<p>Hasil review LKPD berbasis jajanan tradisional yang dikembangkan valid, praktis, dan efektif dalam upaya meningkatkan pemahaman konsep peserta didik.</p>
<p>Nama jurnal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika (Sabarno, dkk. 2022). 02-06-2022 Vol. 5 No. 1 (2022)</p>	<p>Etnomatematika Pada Keraton Alwatzikhoebillah Sambas Sebagai Sumber Belajar Matematika Materi Geometri</p>	<p>Hasil review Di keraton Alwatzikhoebillah terdapat konsep etnomatematika yaitu menghitung, mengukur, menentukan lokasi, dan merencanakan, dan menjelaskan. Konsep etnomatematika ini diintegrasikan ke dalam sumber belajar berupa pembuatan LKS berbasis budaya dengan menggunakan konsep matematika segitiga dan segiempat di kelas VII.</p>
<p>Nama jurnal : PYTHAGORAS program studi pendidikan matematika (Sari & Riwayati, 2024). 215 Oktober 2024 p-ISSN : 2301-5314 e-ISSN : 2615-7926 2024</p>	<p>Pengembangan handout budaya lokal untuk menumbuhkan kembangkan kemampuan pemahaman matematis siswa.</p>	<p>Hasil review Penelitian ini menghasilkan handout valid dan praktis. Uji coba secara eksklusif diperoleh nilai rata-rata 3,92 dengan kategori “Praktis”.</p>

<p>Nama jurnal : Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP) (Silviani, dkk. 2022). Pembelajaran Vol.02 No. 02 Oktober – Desember 2024 656 Vol. 02 No. 02 Edisi Oktober - Desember 2024 Hal. 656-660</p>	<p>Eksplorasi Etnomatematika pada Budaya Sedekah Laut di Pantai Cilacap</p>	<p>Hasil Review penelitian menunjukkan bahwa: (1) Budaya sedekah laut di pesisir Cilacap mengandung 15 filosofi yaitu: menghilangkan kebodohan, semangat hidup tinggi, menghilangkan kesombongan, hati manusia haus untuk kuat, selalu mengingat Allah SWT, selalu berbuat baik, menjaga kesucian, Sedulur papat limo pancer, mengingat manusia yang hidup pasti akan mati, amal saleh tidak boleh dipamerkan, ngaduning pangrasa (perasaan mengeluh), ojo kelalen (jangan lupa budaya sendiri), manusia harus bisa mengendalikan diri, jangan lupa budaya sendiri, selalu menata pikiran, kalau sudah punya tekad pasti bulat. (2) Aspek matematika terpadu budaya sedekah laut di pesisir Cilacap mengacu pada enam kegiatan matematika dasar yaitu menghitung, melokalisasi, mengukur, merancang, memutar dan menerangkan.</p>
<p>Nama jurnal : <i>Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika</i> (Chrissanti, 2019) <i>Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika</i>, 4(2018), 243–252. Volume: 5 2023</p>	<p>Etnomatematika sebagai salah satu upaya penguatan kearifan lokal dalam pembelajaran matematika</p>	<p>Hasil Review Bahwa pembelajaran matematika dengan etnomatematika memungkinkan untuk diterapkan yaitu dengan menyusun bahan ajar yang mengintegrasikan materi matematis dengan unsur-unsur budaya yang ada di tempat siswa belajar.</p>

Studi oleh Meyundasari, dkk (2023) dan Rani, dkk (2024) menunjukkan bahwa unsur-unsur budaya seperti rumah adat dan pangan tradisional mengandung konsep-konsep matematika yang cukup luas, mulai dari bangun ruang, transformasi, hingga bilangan pecahan dan pola. Hal ini memperkuat gagasan bahwa budaya lokal dapat menjadi sarana pembelajaran yang kaya dan aplikatif. Dari sisi pengembangan perangkat ajar, penelitian oleh Rofiq & Rohman (2024) serta Sari & Riwayat (2024) menyatakan bahwa LKPD dan handout berbasis etnomatematika yang dikembangkan memiliki tingkat validitas dan kepraktisan yang tinggi, sehingga layak digunakan dalam proses pembelajaran. Lebih lanjut, Sabarno, dkk (2022) dan Silviani, dkk (2022) menunjukkan bagaimana aktivitas budaya seperti arsitektur keraton dan ritual sedekah laut mengandung kegiatan matematika seperti mengukur, menghitung, dan

merancang. Pengetahuan ini kemudian diadaptasi ke dalam bahan ajar seperti LKS dan sumber belajar lainnya.

Secara keseluruhan, hasil dari Tabel 1 memperlihatkan bahwa integrasi etnomatematika mampu menjembatani pembelajaran formal dengan budaya lokal siswa. Dengan begitu, pembelajaran matematika menjadi lebih kontekstual, relevan, dan mampu membangkitkan semangat belajar siswa, terutama di tingkat Sekolah Menengah Atas.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil telaah terhadap sepuluh artikel ilmiah, dapat disimpulkan bahwa penerapan etnomatematika dalam pembelajaran matematika pada jenjang Sekolah Menengah Atas memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar siswa. Dengan mengaitkan materi matematika pada nilai-nilai budaya lokal, pembelajaran menjadi lebih bermakna, relevan, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Pendekatan ini terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif, memperkuat pemahaman konsep matematis, serta menumbuhkan minat belajar melalui kegiatan yang dekat dengan pengalaman keseharian mereka. Beberapa penelitian yang dikaji menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis budaya seperti lembar kerja, modul, dan handout sangat mendukung proses pembelajaran yang kontekstual.

Secara keseluruhan, etnomatematika menjadi alternatif inovatif dalam pengembangan pembelajaran matematika yang tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi juga memperhatikan aspek sosial dan budaya siswa. Dengan demikian, integrasi budaya lokal dalam proses belajar mengajar matematika patut dipertimbangkan sebagai pendekatan yang strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan yang lebih humanistik dan kontekstual.

Daftar Pustaka

- Chrissanti, M. I. (2019). Etnomatematika sebagai salah satu upaya penguatan kearifan lokal dalam pembelajaran matematika. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2018), 243–252. <https://doi.org/10.33654/math.v4i0.191>.
- Elvi, Nur,J., Dan, P., Jtpp, P., No, V., Oktober, E., Hal, D., Mailani, E., Rarastika, N., Adventy, H., Juwita, G., & Butar, P. (2024). *Pendekatan Etnomatematika untuk Pembelajaran Kontekstual di Sekolah Dasar pada Eksplorasi Jenis-Jenis Kurva dalam Ornamen Tradisional Ukiran Gorga Batak Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)*. 02(02), 656–660.
- Lestari, A. P., Kusumaningrum, D. S., Nurapriani, F., Buana, U., Karawang, P., Artikel, I., Datar, B., & Sunda, R. T. (2024). *Integrasi Etnomatematika dalam Pembelajaran Bangun Datar Segi Empat Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Pemahaman Matematika*. 4(2), 161–171.
- Meyundasari, M. D., Gustina, R., Hastuti, I. D., & ... (2023). Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika dengan Konteks Rumah Adat Istana dalam Loka di Kota Sumbawa. *Seminar Nasional ...*, 3, 129–139. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/fkip/article/view/16391>
- Nugraha, N. W., & Novaliyosi, N. (2023). Media Pembelajaran Berbasis Etnomatematika : Systematic Literature Review. *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 4(1), 477–490. <https://doi.org/10.46306/lb.v4i1.286>
- Oktavia, M., Rua, D., Carmelita, M., Wangge, T., Wewe, M., & Bela, M. E. (2025). *Analisis Etnomatematika dan Penerapannya dalam Meningkatkan Kualitas*

- Pendidikan, J., Unpatti, M., & Naira, U. B. (2024). *Maluku Tenggara Sebagai Sumber Belajar Matematika. 5, 174–180.*
- Rofiq, I., & Rohman, M. G. (2024). *Lembar kerja peserta didik berbasis etnomatematika jajanan tradisional materi bangun ruang sisi lengkung Pendahuluan Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia . Pendidikan membantu manusia dalam menggali potensi diri guna peningkatan taraf hidupnya . M. 13(2), 135–145.*
- Sabarno, S., Halini, H., Rustam, R., & Fitriawan, D. (2022). *Etnomatematika Pada Keraton Alwatzikhoebillah Sambas Sebagai Sumber Belajar Matematika Materi Geometri. EQUALS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.46918/equals.v5i1.1196>.*
- Sari, N., & Riwayati, S. (2024). *Pengembangan handout berbasis budaya lokal untuk menumbuhkembangkan kemampuan pemahaman matematis siswa Pendahuluan Matematika adalah pengetahuan dengan membangun pemahaman suatu konsep secara keseluruhan (Beatty , 2011). Pembelajaran matematika memilik. 13(2), 205–215.*
- Silviani, Y., Hidayat, E., & Santika, S. (2022). *Eksplorasi Etnomatematika pada Budaya Sedekah Laut di Pantai Cilacap. Jurnal Kongruen, 1(3), 272–278.*